

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
(CALIS) PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DAN
KATA KELOMPOK B DI TK ISLAM BAKTI II NGESREP NGEMPLAK
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**



**HASANAH
A53C090007**

**PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS (CALIS) PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DAN KATA KELOMPOK B DI TK ISLAM BAKTI II NGESREP NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Hasanah. A53C090007. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis (Calis) permulaan pada anak didik kelompok B TK Islam Bakti II Ngesrep, Ngemplak, Boyolali dengan menggunakan Media Kartu Gambar dan Kata. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan tujuh kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok B TK Islam Bakti II Ngesrep, Ngemplak, Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 20 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dengan komparatif. Sedangkan Validitas data yang digunakan adalah triangulasi dan analisisnya dengan kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III yang telah dilaksanakan selama penelitian, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis (Calis) permulaan pada anak didik kelompok B TK Islam Bakti II Ngesrep, Ngemplak, Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perkembangan kemampuan membaca dan menulis (Calis) permulaan anak yang pada kondisi awal prosentase rata-rata kemampuan berhitung permulaan anak adalah sebesar 50%, siklus I sebesar 60,3%, siklus II sebesar 70,4%, dan pada siklus III meningkat menjadi 80,3%. Dengan demikian, penggunaan media kartu gambar dan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan Calis permulaan pada anak didik kelompok B TK Islam Bakti II Ngesrep, Ngemplak, Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca dan Menulis (Calis) Permulaan, Media Kartu Gambar dan Kartu Kata*

PERSETUJUAN

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
(CALIS) PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DAN KATA
KELOMPOK B DI TK ISLAM BAKTI II NGESREP NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

HASANAH
A53C090007

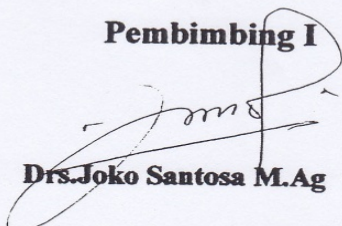
Telah disetujui dan Disyahkan Oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi

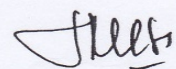
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. Joko Santosa M.Ag

Pembimbing II


Drs. Ilham Sunaryo M.Pd AUD

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
(CALIS) PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DAN KATA
KELOMPOK B DI TK ISLAM BAKTI II NGESREP NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

HASANAH

A53C090007


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

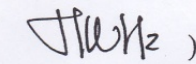
Pada Tanggal September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Joko Santosa, M.Ag
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.
3. Dra. Sundari, SH., M. Hum

()

()

()

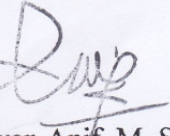
Surakarta, 18 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan




Drs. H. Sofyan Anif, M. Si
NIK. 547

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa sedangkan kemampuan menulis ditentukan oleh perkembangan motoriknya. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seseorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Pembelajaran persiapan membaca dan menulis di TK hendaknya dapat diberikan secara terpadu dalam program pengembangan kemampuan dasar, dalam hal ini bidang pengembangan berbahasa dan motorik. Dalam pencapaian tingkat perkembangan anak bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Seperti yang terjadi di Tk Islam Bakti II Ngesrep Ngemplak Boyolali. Tingkat pencapaian perkembangannya hanya 50 % dari jumlah anak didik yang berjumlah 20 anak. Artinya masih ada 10 anak yang belum mampu Calis permulaan. Faktor penyebab di antaranya yaitu kurangnya penggunaan media sumber pembelajaran dan kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan media kartu gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak.

Dari uraian diatas, mendorong peneliti mengkaji lebih dalam dengan mengadakan penelitian yang berjudul “ Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis (Calis) Permulaan Melalui Media Kartu gambar dan Kata Kelompok B di TK Islam Bakti II Ngesrep Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013”.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan peneliti mengadakan penelitian ini secara khusus yaitu untuk mengetahui peningkatkan kemampuan calis permulaan anak melalui media kartu gambar dan kata di TK Islam bakti II Ngesrep Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

LANDASAN TEORI

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Kemampuan Membaca

“Kemampuan” berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan sedangkan “membaca” berarti melihat serta memahami isi yang tertulis atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis (KBBI: 2007 :83 dan 707). Kemampuan membaca anak dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak – balik buku (Karnadi, 2010 :348).

b. Tahap-tahap Perkembangan kemampuan membaca pada anak

- 1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)
- 2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self concept Stage*)
- 3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)
- 4) Tahap Mangenal Bacaan (*Take-of eader Stage*)
- 5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader stage*)

c. Manfaat membaca:

- 1) Mengembangkan fondasi yang kuat untuk belajar.
- 2) Untuk memahami apa yang sedang dibaca.
- 3) Mengembangkan keterampilan membaca dan berbicara.

d. Tujuan umum pengajaran membaca permulaan

- 1) Mengenalkan huruf-huruf abjad
- 2) Supaya siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat (Depdikbud, 1995: 4).

e. Keunggulan membaca awal

- 1) Anak yang bisa membaca sejak dini ternyata bisa mempengaruhi tingkat intelegensinya dan semakin dini anak membaca, semakin gemar membaca dan semakin baik ia membaca (Ratna Wulan, 2011: 139).
- 2) Kemampuan membaca sejak dini juga tidak berhubungan dengan kondisi sosial-ekonomi

f. Metode Pengembangan Membaca untuk Anak Tk

- 1) Pendekatan pengembangan bahasa
- 2) Metode Membaca Dasar
- 3) Fonik
- 4) Metode Linguistik
- 5) Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

2. Kemampuan menulis

Menulis merupakan ekspresi dari bahasa lisan kedalam suatu bentuk goresan atau coretan. Terobosan besar dalam proses penulisan muncul saat ia belajar, bahwa menulis adalah bahasa percakapan dalam bentuk tertulis (Cheryl Gerson, 2008:90).

a. Tahap-tahap perkembangan menulis anak dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Tahap Mencoret atau Membuat Goresan (*Sctage*)
- 2) Tahap Pengulangan secara Linear (*Linear Repetitive Stage*)
- 3) Tahap Menulis secara Random (*Random Letter Stage*)
- 4) Tahap Berlatih Huruf (Menyebutkan Huruf-huruf)
- 5) Tahap Menulis Tulisan Nama (*Letter Name Writing or PhoneticWriting*)
- 6) Tahap menyalin kata-kata yang ada di lingkungan
- 7) Tahap Menemukan Ejaan
- 8) Tahap Ejaan sesuai Ucapan

b. Indikator Pencapaian Kemampuan Calis Permulaan Anak

- 1) Menunjukkan ketertarikan dengan buku atau media cetak
- 2) Mampu membedakan kata – kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama
- 3) Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata.
- 4) Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

- 5) Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya.
- 6) Menulis nama sendiri

3. Pengertian Media

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medium*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Surtikanti, 2011: 50).

4. Pengertian Kartu gambar dan kata

Kartu gambar dan kata adalah sebuah media yang terbuat dari kertas yang agak tebal dengan ukuran sekitar 5 cm x 5 cm sampai 10 cm x 10 cm. setiap potongan kartu tersebut terdapat gambar dan tulisan huruf-huruf tertentu yang digunakan untuk permainan (Lib. Uin-Malang .ac.id).

a. Langkah-langkah penggunaan kartu gambar dan kata

- 1) Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi
- 2) Cabutlah satu persatu kartu
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru.
- 4) Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu.
- 5) Setelah itu anak di suruh untuk membaca dan menulis.

c. Kelebihan dan kelemahan kartu gambar dan kata

Adapun kelebihan sebagai yaitu : mudah di bawa-bawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan. Sedangkan kekurangannya adalah : hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif, gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran (<http://tpcommunity05.blogspot.com>).

5. Jenis pendekatan dalam calis

a. Pendekatan Permainan Membaca

- 1) Sintesis yang didasarkan pada teori asosiasi.

2) *Global Metode*

3) *Whole-Linguistik*.

b. Pendekatan permainan Menulis

Anak diminta untuk meraba dan menelusuri dengan jarinya suatu huruf. Sebagai contoh ketika memperkenalkan tulisan dari huruf 'a' yang terbuat dari bahan ampelas kasar di atas kertas.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Islam Bakti II Ngesrep Ngemplak Boyolali dengan jumlah siswa 20 terdiri dari siswa 7 putra dan 13 siswa putri. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2012/2013.

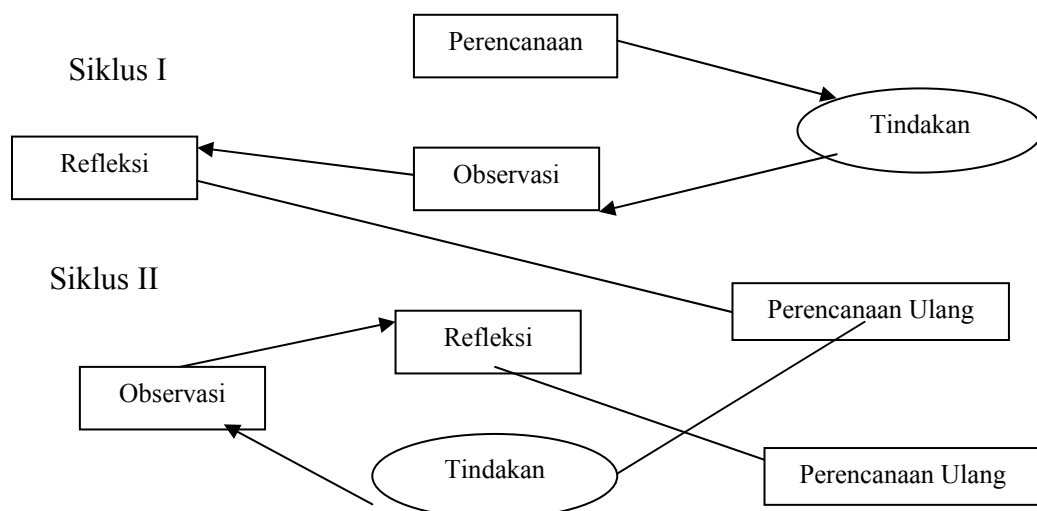
B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Pada setiap siklus kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Masing-masing tahap dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas (Wina Sanjaya, 2009: 143)



C. Jenis Data

1. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas tertentu seperti baik, sedang dan kurang (Wina Sanjaya, 2009: 85).
2. Data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-perhitungan statistik dan biasanya berupa disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka (Wina Sanjaya, 2009: 85).

D. Pengumpulan Data

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2009: 86).
2. *Anecdotal record / catatan anecdotal*
Adalah alat observasi untuk mencatat kejadian yang sifatnya luar biasasehingga dianggap penting (wina Sanjaya, 2009: 94).
3. Wawancara atau interviu merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan melalui salinan media tertentu.
4. Catatan Harian merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru / peneliti (Wina Sanjaya, 2009: 98).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapat data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi peningkatan kemampuan calis permulaan

Yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan mengenai perilaku anak didik yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

2. Lembar observasi penerapan metode permainan kartu gambar dan kata

Yang berisi tentang catatan pelaksanaan metode permainan kartu gambar dan kata dalam upaya meningkatkan kemampuan calis permulaan.

3. **Lembar catatan lapangan** yang digunakan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi diluar perencanaan atau pencatatan permasalahan-permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan kegiatan.
4. **Lembar wawancara** yang berisi tentang tanggapan pelaksanaan pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan calis permulaan dengan metode permainan kartu gambar dan kata.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan tehnik triangulasi. Tehnik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Wina Sanjaya, 2009: 112).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
2. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak yang terdiri dari nomor nama, anak, butir amatan, jumlah skor. Tabulasi skor dapat dilihat pada tabel 3.6
3. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak dengan menerapkan media kartu gambar dan kata, dengan cara sebagai berikut:

- a. Prosentase pencapaian kemampuan:

$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan .
- c. Skor maksimum= 4x 10 = 40
- d. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)

Tabel 3.6

Lembar Tabulasi Skor Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Kartu Gambar dan Kata

No	Nama Anak Didik	No. Butir Amatan										Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
Rata-rata kemampuan membaca dan menulis permulaan anak 1 kelas													

- e. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Adapun hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

Lembar Perbandingan Hasil Prosentase Pencapaian Setiap Anak Dengan Prosentase Keberhasilan

No	Nama anak didik	Prosentase Pencapaian	Prosentase Keberhasialan	Status Pencapaian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan :

- 1) Prosentase pencapaian : diperoleh dari perhitungan prosentase kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media kartu gambar dan kata.
- 2) Prosentase keberhasilan diperoleh dari prosentase minimal yang harus dicapai anak didik pada setiap siklusnya.

- 3) Status pencapaian; diperoleh dari perbandingan antara skor maksimum setiap siklus dan prosentase pencapaian setiap anak didik dengan ketentuan sebagai berikut :
- a) S = sudah mencapai, jika hasil prosentase \geq prosentase keberhasilan.
 - b) B = belum mencapai, jika hasil prosentase \leq prosentase keberhasilan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan hasil belajar Calis Permulaan anak didik kelompok B TK Islam Bakti II Ngesrep Ngemplak Boyolali sebagai berikut: Prasiklus rata-rata kemampuan anak satu kelas 50 %, siklus I rata-rata anak satu kelas adalah 60,3%, siklus II rata-rata anak satu kelas adalah 70,4% dan siklus III rata-rata anak satu kelas adalah 80,3%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media kartu gambar dan kata dapat meningkatkan kemampuan Calis Permulaan anak.
2. Dengan penggunaan media kartu gambar dan kata, anak lebih mudah memahami serta membaca gambar dan kata.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, sebaiknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menerapkan pendekatan individual untuk mengatasi kesulitan dalam penggunaan media kartu gambar dan kata.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya di dalam penelitian memperhatikan komponen-komponen pembelajaran seperti tingkat pencapaian perkembangan, indikator, tujuan, kegiatan, alat, metode, dan alat evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Agama Islam. 2002 .*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gerson Cheryl, 2008. *Game Kreatif Untuk Anak*. Yogyakarta
- Hasan, Maemunah. 2009. *PAUD*. Yogyakarta: Diva Press
- Malahayati, 2009. *50 Permainan Melatih Kecerdasan Anak*. Bandung: Nusantara Publisher.
- Modul pembelajaran TK, Persiapan membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak– Kanak. 2007. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Nashuha Yakub, 2010. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Media Perkasa
- Prasetyarini Aryati, 2010. *Modul Psikologi Pendidikan*. Surakarta
- Supriyono Agus, 2009. *112 Permainan Kreatif untuk Memotivasi Anak*. Jakarta: Pustaka Bina Swadaya
- Tilaar, HAR. (2004). *Standarisasi Nasional Pendidikan: Suatu Tinjauan Kritis*. Bandung: Rineka Cipta.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulan Ratna, 2011. *Mengasah Kecerdasan Pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anif Sofyan, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sanjaya Wina, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Fajar Interpratama.
- Pedoman Pengembangan Silabus di TK*, 2005, Jakarta: Depdiknas.
- Pedoman Pembelajaran Di TK*, 2005, Jakarta: Depdiknas.